

SOSIALISASI DAN *SHARING SESSION* DOKUMENTASI AUDIO VISUAL SEBAGAI METODE ETNOGRAFI PADA MAHASISWA JURUSAN TRADISI LISAN, FIB UNIVERSITAS HALU OLEO

¹Shinta Arjunita Saputri, ²Sitti Utami Rezkiawati Kamil, ³Dian Trianita Lestari, ⁴Amin Tunda

¹Tradisi Lisan, ²Ilmu Komunikasi, ³Hubungan Internasional, ⁴Kesejahteraan Sosial

¹²³⁴Universitas Halu Oleo

Email: shinta.a.saputri@uho.ac.id, timtam.kamil@gmail.com, dian.trianita@uho.ac.id,
amintunda.ma@gmail.com

Korespondensi: Amin Tunda

RINGKASAN

Program pengabdian kepada masyarakat, berupa sosialisasi dan sharing session dokumentasi audio visual sebagai metode etnografi pada mahasiswa jurusan Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan pentingnya penguasaan teknologi dokumentasi video sebagai bagian dari metode etnografi di era industri 4.0 dan mendorong tercapainya misi Jurusan Tradisi Lisan dalam hal penguasaan IPTEKS bagi mahasiswa. Program pengabdian ini dilakukan mengingat masih kurangnya jumlah dan kualitas dokumentasi audio visual (video) pada tugas akhir mahasiswa. Melalui kegiatan inisiasi berupa sosialisasi dan sharing session dokumentasi audio visual sebagai metode etnografi bagi mahasiswa Tradisi Lisan ini, tim program pengabdian melakukan transfer ilmu ke mahasiswa melalui video conference zoom meeting. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan pengetahuan mahasiswa yang kurang dari yang diharapkan mengenai dokumentasi audio visual namun disaat yang sama menunjukkan minat untuk mengetahui lebih dalam mengenai teori dan praktik dokumentasi audio visual. Melalui kegiatan daring ini, yang diproyeksikan sebagai kegiatan inisiasi, diharapkan dapat menjadi tahap awal dalam penyelesaian permasalahan yang dialami oleh mahasiswa Jurusan Tradisi Lisan.

Kata kunci: Dokumentasi, Video, Etnografi, Tradisi, Lisan

A. Analisis Situasi

Etnografi merupakan suatu bangunan pengetahuan yang meliputi teknik penelitian, teori etnografis, dan berbagai macam deskripsi kebudayaan untuk membangun suatu pengertian yang sistemik mengenai semua kebudayaan manusia dari perspektif orang yang telah mempelajari kebudayaan itu¹. Dalam metode etnografi, penarikan kesimpulan penelitian diambil dari tiga sumber yaitu: 1) dari yang dikatakan orang, 2) dari cara orang bertindak, 3) dari artefak yang digunakan orang. Kesimpulan ini dalam metode etnografi

¹ Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Kencana, Hal 13

awal dituangkan dalam bentuk tulisan yang kemudian membutuhkan imajinasi subjektif dari pembaca.

Perkembangan teknologi telah menciptakan instrumen penelitian yang dapat membawa apa yang dilihat dan didengar oleh peneliti kepada pembaca. Dokumentasi tidak lagi hanya melalui tulisan namun juga dalam bentuk foto, rekaman audio, dan rekaman audio visual (video). Hal ini membantu tidak hanya peneliti namun juga objek budaya yang diteliti dalam mengurangi bias interpretasi dengan menampilkan apa yang dapat ditangkap di lapangan. Oleh karena itu, penguasaan instrumen audio visual dan pengelolaan hasil videonya menjadi kemampuan yang sebaiknya dimiliki oleh seorang peneliti, termasuk mahasiswa.

Jurusan Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo merupakan jurusan yang berfokus pada aspek-aspek kebudayaan dalam masyarakat baik dalam masyarakat kota modern maupun tradisional. Sejak berdiri sebagai konsentrasi pada tahun 2011 dan menjadi jurusan pada tahun 2015, jurusan Tradisi lisan telah menghasilkan lulusan dengan beragam tema budaya pada skripsi sebagai tugas akhir. Mayoritas penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif/etnografi dengan berinteraksi langsung pada objek penelitian. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian umumnya berupa tulisan seperti pedoman wawancara dan catatan penelitian, maupun dokumentasi foto.

Dokumentasi berupa video masih jarang ditemui dalam arsip penelitian skripsi mahasiswa. Hal ini tidak hanya membuat *outcome* tugas akhir mahasiswa kurang dapat diakses dan dikonsumsi oleh masyarakat awam, namun juga menunjukkan kemampuan teknologi mahasiswa yang masih kurang dan menghambat misi jurusan yang diantaranya yaitu melaksanakan pendidikan yang berbasis tradisi lisan sehingga lulusannya memiliki kreativitas dan berdaya saing tinggi yang ditunjang oleh penguasaan bahasa asing dan memanfaatkan kemajuan IPTEKS serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal tersebut mendorong tim pengabdian untuk mengadakan sosialisasi dan *sharing session* untuk membangun jiwa kreativitas dan pentingnya penguasaan

teknologi dokumentasi audio visual pada mahasiswa jurusan Tradisi Lisan. Hal ini menjadi menjadi penting, tidak hanya untuk membangun kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya penguasaan teknologi namun kedepannya hasil penelitian budaya karya mahasiswa dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran tidak hanya bagi internal jurusan namun juga bagi masyarakat umum dengan bentuk audio visual yang lebih mudah diakses, serta mendukung pencapaian misi jurusan.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran sekaligus pengetahuan mahasiswa jurusan Tradisi Lisan tentang penguasaan teknologi audio visual dalam penelitian etnografi mereka sehingga dapat memberi manfaat tidak hanya terhadap peningkatan *skill* mahasiswa dan kualitas arsip skripsi pada jurusan Tradisi Lisan namun juga aksesibilitas dan daya saing di era Industri 4.0.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tim pengabdian memberikan solusi berupa sosialisasi dan *sharing session* dokumentasi audio visual sebagai tahap awal dalam membangun pemahaman metode etnografi dan pentingnya teknologi audio visual pada mahasiswa jurusan Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo. Dalam kegiatan ini, akan dipaparkan mengenai metode etnografi dan ragam teknologi audio visual serta kaitannya dengan metode etnografi dalam era industri 4.0.

Luaran dari kegiatan sosialisasi dan *sharing session* ini ialah bertambahnya dokumentasi audio visual pada arsip skripsi mahasiswa yang dapat diakses melalui website jurusan Tradisi Lisan

B. METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan melalui *platform video conference zoom meeting* pada tanggal 29 Mei 2021, pukul 13:00-15:00 WITA.

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Jurusan Tradisi Lisan, FIB, Universitas Halu Oleo Angkatan 2019 yang juga sedang mengambil mata kuliah Penyiaran.

3. Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi audio visual sebagai bagian dari metode penelitian pada mahasiswa jurusan Tradisi Lisan, maka akan dilaksanakan kegiatan pelatihan dengan rincian tahapan sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengelola jurusan Tradisi Lisan untuk menentukan perwakilan mahasiswa yang akan mengikuti sosialisasi dan *sharing session*.
- b. Koordinasi dengan narasumber
- c. Menyusun proposal pengabdian mandiri
- d. Membuat surat undangan untuk narasumber
- e. Mengumumkan pada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan melalui media sosial
- f. Tim pengabdian memberikan sosialisasi dan *sharing session* kepada mahasiswa melalui *video conference zoom meeting*
- g. Diskusi dengan mahasiswa dalam bentuk tanya jawab dan berbagi pendapat maupun pengalaman
- h. Melakukan evaluasi terhadap program pengabdian

4. Indikator Keberhasilan

Beberapa indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi:

- a. Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian;
- b. Tercapainya target materi yang direncanakan untuk diberikan;
- c. Umpan balik berupa pertanyaan dan berbagi pendapat maupun pengalaman dari mahasiswa sebagai peserta kegiatan pengabdian.

5. Metode Evaluasi

Langkah evaluasi pelaksanaan program setelah kegiatan pengabdian dilakukan melalui identifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Hal ini diperlukan agar ketika program ini akan dilaksanakan kembali, baik pada obyek yang sama maupun yang berbeda, akan meminimalisir kekurangan pada kegiatan. Di satu sisi, keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, dilakukan dengan mekanisme kontrol berdasarkan kesimpulan materi kegiatan yang diisi oleh mahasiswa melalui kolom pertanyaan pada daftar hadir dalam bentuk *google form*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan *sharing* Session yang dilakukan tim pengabdian dilaksanakan aplikasi pertemuan online *Zoom*. Media ini dipilih berdasarkan pertimbangan dengan masih adanya pandemi COVID-19 di kota Kendari. Sebelum kegiatan melalui *zoom* dilaksanakan, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan pendahuluan sebagai kegiatan pendukung yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan identifikasi inventaris tugas akhir (skripsi) mahasiswa jurusan Tradisi Lisan. Dalam hasil identifikasi ditemukan bahwa skripsi mahasiswa jurusan Tradisi Lisan diarsipkan dalam bentuk manual dan digital. Dalam bentuk manual, skripsi mahasiswa disimpan dalam lemari di Jurusan sementara dalam bentuk digital diunggah ke website. Sebagian dari skripsi tersebut memiliki dokumentasi pendukung berupa video. Namun demikian kualitas dan kuantitasnya masih kurang.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengundang pihak yang berkompeten dalam dokumentasi audio visual khususnya dengan objek budaya. Pakar yang diundang adalah Abdul Razak Abadi. Beliau memiliki pengalaman dalam hal dokumentasi objek budaya baik berupa sumber daya manusia, artefak, maupun sumber daya alam. Sebagian hasil karya beliau dapat dilihat pada akun youtube pribadi dan akun *Facebook* Wakatobi Media.

Tahap kegiatan pendahuluan yang terakhir adalah menginformasikan pada mahasiswa mengenai kegiatan sosialisasi dan *sharing session* yang akan dilakukan. Pada kegiatan ini mahasiswa jurusan Tradisi Lisan yang menjadi fokus adalah mahasiswa angkatan 2019 dan yang sedang mengambil mata kuliah Penyiaran. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan mahasiswa angkatan 2019 memiliki lebih banyak waktu untuk melatih diri setelah kegiatan sosialisasi dan *sharing session* dan dengan dilakukan bersamaan dengan mata kuliah Penyiaran untuk membuat pengetahuan mahasiswa menjadi lebih komprehensif mengenai media dokumentasi audio visual dan objeknya.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan *sharing session* dibagi dalam dua sesi yaitu sesi sosialisasi dan sesi *sharing session*. Kedua sesi dilakukan dalam tiga tahap yaitu sosialisasi dalam bentuk pemberian materi mengenai metode etnografi dan kaitannya dengan dokumentasi audio visual. Dalam sosialisasi ini, materi pembuka terkait pentingnya pemahaman diversifikasi dokumentasi penelitian oleh mahasiswa diberikan ketua tim pengabdian yang juga sebagai dosen pengajar mata kuliah Penyiaran jurusan Tradisi Lisan. Materi inti mengenai dokumentasi audio visual sebagai metode etnografi kemudian diberikan oleh narasumber. Dalam sosialisasi ini dipandu oleh moderator yang berasal dari tim pengabdian. Sesi selanjutnya merupakan sesi berbagi pikiran dan pengalaman (*sharing session*) diantara mahasiswa maupun narasumber dan mahasiswa. Dalam sesi yang masih dipandu oleh moderator ini dibuka diskusi yang lebih luas termasuk tanya jawab.

2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Misi jurusan Tradisi Lisan salah satunya memiliki lulusan yang memiliki kreativitas, berdaya saing tinggi, dan mampu memanfaatkan kemajuan IPTEKS. Sejalan dengan era globalisasi dan kemajuan teknologi, mahasiswa pun dituntut untuk dapat menguasai IPTEKS selama dibangku kuliah sebelum akhirnya berkontribusi penuh pada masyarakat. Untuk itu mahasiswa wajib memiliki kemampuan *soft-skill* yang didukung dengan kemampuan *hard-skill*. Dalam hal ini pengetahuan mahasiswa mengenai ilmunya yang dituangkan dalam skripsi tidak hanya untuk melengkapi syarat akademik namun juga

dapat memberi pengetahuan pada khalayak yang lebih luas. Dalam era kemajuan teknologi, inventaris digital menjadi sebuah fenomena yang wajib dikuasai. Namun demikian untuk mahasiswa jurusan Tradisi Lisan, sesuai bidang keilmuan, tidak hanya membuat arsip tulisan dalam bentuk digital namun kemampuan untuk memvisualisasikan hasil penelitian yang dapat dilihat dan didengar juga menjadi penting. Untuk itu, dalam memberikan pemahaman akan pentingnya penguasaan IPTEKS dalam skripsi mahasiswa terlebih dahulu dilakukan kegiatan identifikasi inventaris skripsi mahasiswa yang dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi dan *sharing session* dengan mengundang narasumber yang memiliki kompetensi terkait.

Kegiatan pada identifikasi inventaris skripsi mahasiswa memberi gambaran bahwa selain masih kurangnya dokumentasi audio visual skripsi mahasiswa juga memberi gambaran kurangnya kesadaran akan pentingnya penguasaan teknologi tersebut serta pemahaman metode etnografi yang dilakukan sebagian besar masih dalam bentuk etnografi awal yaitu tulisan-tulisan hasil penelitian. Dalam era globalisasi dan industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan pesat IPTEKS, metode etnografi sebagai metode penelitian mahasiswa jurusan Tradisi Lisan juga mengalami penyesuaian dengan berkembangnya media data dari sekedar tulisan dan foto menjadi audio dan audio visual (video) yang dapat memberi interpretasi lebih objektif pada pembaca dibanding interpretasi peneliti melalui catatab-catatan penelitian.

Namun demikian untuk melakukan diversifikasi arsip skripsi mahasiswa tidak dapat dilakukan secara cepat dalam satu kegiatan mengingat penguasaan IPTEKS membutuhkan waktu dan latihan secara terus-menerus. Untuk itu dilakukan kegiatan inisiasi berupa sosialisasi dan *sharing session* pada mahasiswa dengan masa belajar yang masih mencukupi. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berfokus pada angkatan 2019 yang juga memprogram mata kuliah Penyiaran. Dalam mata kuliah Penyiaran, mahasiswa mempelajari teknologi-teknologi dokumentasi audio visual. Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa menjadi lebih komprehensif.

Sosialisasi dan *sharing session* mengenai dokumentasi audio visual sebagai metode etnografi dilakukan dalam tiga tahap dengan mengundang narasumber yang berkompeten. Tahap tersebut yaitu sosialisasi dengan materi mengenai metode etnografi dan dokumentasi audio visual. Dalam tahap ini materi pembuka mengenai pentingnya penguasaan teknologi dokumentasi audio visual bagi mahasiswa Tradisi Lisan dibawakan oleh tim pengabdian dimana salah satunya merupakan dosen pengajar pada mata kuliah Penyiaran. Adapun rangkuman materi pembuka yang diberikan yaitu untuk bisa memmanifestasikan simbol-simbol budaya berupa tarian/gerak tubuh, ritual, artefak dan unsur-unsur kebudayaan lainnya kedalam bentuk audio visual dan pesannya dapat tersampaikan bagi mahasiswa Tradisi Lisan, kemampuan untuk mendokumentasikan budaya secara audio visual yang bisa dilihat, didengar, dan disebarluaskan ketika melakukan penelitian tugas akhir sehingga pada akhirnya tidak hanya berupa narasi. Sehingga sumbangan mahasiswa tidak hanya berupa skripsi namun juga bentuk audio visual yang dapat menjadi referensi bagi junior dan disebarluaskan.

Materi inti sosialisasi diberikan oleh narasumber yaitu Abdul Razak Abadi. Pemilihan narasumber didasarkan pada pengalaman beliau dalam mendokumentasikan objek-objek budaya dalam bentuk audio visual sehingga makna maupun pesannya dapat tersampaikan. Adapun ringkasan materi dari narasumber yaitu video atau foto sangat bergantung kepada sudut pandang pengambilan. Hal ini dapat menimbulkan manipulasi data sehingga dituntut kebijaksanaan dari peneliti untuk mewartakan sesuatu yang tampak didepannya kedalam gambar. Gambar yang diambil adalah apa adanya, tidak dibuat-buat dalam arti data tidak berlebih dan tidak kurang. Untuk itu, sebelum melaksanakan penelitian dan mendokumentasikan dalam audio visual diperlukan riset awal yang baik. Materi lainnya yang diberikan adalah beberapa contoh budaya yang telah didokumentasikan narasumber seperti gua Liangkabori dan Kaghati Kalope di Muna, ritual Lolongganda, serta gambaran teknis membuat audio yang baik dalam video.

Tahap selanjutnya yaitu *sharing session* berupa tanya jawab dan berbagi pengalaman diantara narasumber dan mahasiswa peserta kegiatan. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu:

- 1) Apakah kendala dalam pengisian audio dan bagaimana memasukkan audio yang halus dalam video? (Aknal)
- 2) Apakah yang harus dipersiapkan agar bisa menghasilkan karya yang baik? (Adelina)
- 3) Mengapa ritual Lolongganda hanya bisa dilaksanakan di desa Benua? (Rizal)
- 4) Apakah perubahan warna pada objek gambar yang dicontohkan hanya kepentingan penelitian? Dengan begitu apakah bisa disebut manipulasi data? (Andi Hasnidar)
- 5) Apakah hubungan antara antropologi dengan karya visual? (Sukriah)

Kegiatan diakhiri dengan berbagi pengalaman dan harapan oleh narasumber dan mahasiswa. Pemahaman akan perkembangan metode etnografi dalam era globalisasi menjadi penting untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa dan inventarisasi skripsi mahasiswa serta mendukung misi Jurusan Tradisi Lisan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan selain bertambahnya pemahaman mahasiswa juga membuka akses informasi yang lebih luas terhadap dokumentasi hasil penelitian skripsi mahasiswa bagi junior dan masyarakat.

D. KESIMPULAN

Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan berupa sosialisasi dan *sharing session* sebagai tahap awal dalam upaya meningkatkan tidak hanya arsip digital data penelitian dalam skripsi mahasiswa namun juga kemampuan IPTEKS mahasiswa tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang narasumber eksternal yang dianggap memiliki kompetensi dalam masalah yang dirumuskan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini juga menjadi aktualisasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma pendidikan melalui cara-cara yang lebih kreatif yang dapat memberikan kontribusi baik bagi institusi maupun mahasiswa. Pemahaman dan kesadaran akan pentingnya penguasaan IPTEKS bagi

mahasiswa Tradisi Lisan terutama dalam hal dokumentasi audio visual sebagai bagian dari metode etnografi untuk penelitian tugas akhir menjadi penting namun tidak dapat secara efektif dilakukan dalam satu kegiatan daring. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan inisiasi yang memerlukan tindak lanjut dalam bentuk praktik langsung (pelatihan). Sehingga diharapkan tindak lanjut dalam bentuk pelatihan langsung bagi mahasiswa Tradisi Lisan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Kencana

Website

<https://tradisilisan.fib.uho.ac.id/>